



MAIN APPLICATION OF LITERACY AND NUMERATION LEARNING PROCESS IN CLASS 1 AND 2 OF SD NEGERI 284 BULUSOMA IN THE CLASS 3 TEACHING CAMPUS PROGRAM.

Penerapan Utama Proses Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Dikelas 1 dan 2 SD Negeri 284 Bulusoma Pada Program Kampus Mengajar Angkatan 3.

Yohana Br Rumahorbo¹, Lena Rosdiana Pangaribuan², Rolan Manurung³, RosmilanPulungan⁴, Parlindungan Nasution⁵.

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Univetas HKBP NommensenMedan.

²Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Univetas HKBP Nommensen Medan

³Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Univetas HKBP Nommensen Medan

⁴Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Univetas Muslim Nusaantara Al-Washliyah Medan

*Email korespondensi: yohana.rumahorbo19@student.uhn.ac.id

Abstract

In this program, the students involved have the responsibility to assist the school in the teaching process, assist in technology adaptation, and assist administration. In addition, students have a responsibility to improve student character and increase student interest in learning during this pandemic. The results of this program are as an inculcation of empathy and social sensitivity in students towards the problems of community life around them; hone thinking skills in working together across fields of science and students' various origins in solving problems they face; develop students' insight, character and Soft Skills; encourage and spur national development by fostering community motivation to participate in development; as well as increasing the real role and contribution of universities and students in national

Keywords: Campus Teaching, Literacy and Numeracy

Abstrak

Pada program ini mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses Mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari Program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa;



Pendahuluan

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 3 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi. Dengan Program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Berdasarkan pendahuluan di atas, maka Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pembelajaran literasi dan numerasi kepada seluruh peserta didik yang ada di SD Negeri 284 Bulusoma terutama di fokuskan di kelas 1 dan 2.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dan tetap menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, dan menjaga jarak. Metode pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini adalah dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dengan meminta izin kepada kepala sekolah, guru-guru yang ada di SD Negeri 284, serta seluruh masyarakat Desa Bulusoma. Agar masyarakat yang ada di Desa Bulusoma mengetahui tujuan kami datang dari tim kampus untuk melakukan pengabdian di tempat kami mengajar, serta kami tim kampus mengajar juga bisa nyaman melakukan kegiatan aktifitas sehari-hari.

Tahap Pelaksanaan dilakukan selama 5 bulan di SD 284 Bulusoma, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal, dengan melakukan penerapan pembelajaran literasi dan numerasi di tingkat kelas 2 SD. Penerapan literasi dan numerasi ditingkat SD terutama di tingkat kelas 1 dan 2 sangat diperlukan dan diutamakan, bertujuan agar peserta didik di kelas 1 dan 2 lebih lancar untuk mengetahui pengenalan huruf dasar, angka dan penjumlahan bilangan.

Tahap evaluasi dilakukan dengan membimbing peserta didik dengan menyuruh mereka maju kedepan untuk membaca tulisan maupun buku paket dengan mengabungkan kata demi kata menjadi sebuah kalimat, serta membimbing mereka dalam pengenalan angka sehingga mereka bisa paham dalam menjumlahkan bilangan tingkat dasar.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 febuari 2022 di SD Negri 284 Desa Bulusoma, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Lokasi tempat pengabdian saya sangat terpencil, di lokasi tersebut tidak ada jaringan sehingga saya sulit untuk menampilkan sebuah vidio pembelajaran yang kreatif kepada peserta didik. Di sekolah tempatsaya mengajar pun penerapan teknologi tidak tersedia, guru-guru yang ada disekolah tersebut masi menggunakan alat manual, seperti pengisian nilai rapot, mereka tidak menggunakan laptop, guru-guru tersebut masih menggunakan buku dan pulpen untuk menjumlahkan seluruhnilai hasil ujian peserta didik

Pada pengabdian ini target sasaran yang akan saya bimbing yaitu seluruh siswa kelas 1 dan kelas 2, saya akan memfokuskan siswa klas 1 dan kelas 2 untuk mampu dan bisa mengenal huruf-huruf serta mengenal angka dengan benar, agar seluruh siswa kelas 2 dapat lancar membaca, lancar berhitung dan mampu menjumlahkan dan mengurangkan angka-angka yangada di papan tulis dan yang ada di buku paket tematik

Sebelum melakukan proses pembelajaran inti, saya melakukan kegiatan bernyanyi dan berdoa bersama dengan peserta didik, saya melakukan kegiatan tersebut untuk mempermudah hubungan interaksi dan komunikasi antar guru dan siswa tanpa ada rasa takut dalam mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 1.1 proses pembelajaran literasi di kelas 1 dan di kelas 2 SD

Pada tahap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, model pembelajaran literasi yang saya gunakan berupa menghubungkan huruf dengan nama hewan. Seperti contoh : huruf A itu nama hewannya bisa berupa ayam dan angsa, tujuan saya melakukan model pembelajaran tersebut untuk mengajak peserta didik berfikir dan mampu mengeluarkan ide atau jawaban yang ada di dalam isi pemikiran mereka, di dalam penerapan literasi, saya juga membimbing semua peserta didik di kelas 1 dan di kelas 2 dengan menulis huruf dan juga membimbing peserta didik yang kurang lancar membaca dengan menyuruh mereka maju kedepan satu persatu. Dapat kita lihat seperti gambar diatas 1.1



Gambar 1.2 proses pembelajaran Numerasi di kelas 1 dan 2 SD

Pada tahap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, model pembelajaran numerasi yang saya gunakan berupa pengenalan angka dengan menulis angka 1-30 di kelas 1 dan di kelas 2 berupa penjumlahan angka dengan memberikan contoh soal, dan soal yang akan dikerjakan peserta didik. Didalam penerapan numerasi, saya juga membimbing peserta didik yang belum paham dalam mengerjakan soal penjumlahan yang ada di papan tulis, dengan cara mendatangi tempat duduk peserta didik tersebut dan membimbingnya sampai paham, dan juga cara lain yang saya lakukan dalam membimbing peserta didik yang belum paham tentang penjumlahan tersebut, saya menyuruh peserta didik datang kedepan satu-persatu untuk mengerjakan soal tersebut. Dapat kita lihat seperti gambar diatas 1.2. Alat yang saya gunakan dalam proses pembelajaran berupa: papan tulis, kapur, penggaris panjang dan buku paket.

Selama 5 bulan saya bertugas di SD Negeri 284 Bulusoma penerapan model pembelajaran yang saya lakukan terhadap peserta didik sudah terlihat hasilnya. Peserta didik semakin hari semakin semangat dalam belajar pengenalan huruf dasar dan dapat menumbuhkan minat belajar literasi dan numerasi peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengabungkan huruf demi huruf menjadi sebuah kata, dan mampu menjawab soal-soal penjumlahan yang saya berikan.

Kesimpulan dan Saran

Program Kampus Mengajar Angkatan III merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses belajar dan mengajar di sekolah yang berakreditasi rendah dan berada di wilayah 3T. Contohnya seperti di sekolah tempat kami mengajar yaitu SD Negeri 284 Bulu Soma, meskipun tidak berada di wilayah 3T, tetapi memiliki akreditasi yang rendah. Dalam melakukan program kampus mengajar ini, saya memfokuskan penerapan pembelajaran literasi dan numerasi di kelas 1 dan 2.

Untuk program Kampus Mengajar yang lebih baik, pihak pelaksana dapat memiliki rencana dan persiapan yang lebih baik, matang dan terstruktur dari segi kepanitiaan, evaluasi, teknologi, administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang

Daftar Pustaka

Kemendikbud. (2022). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud. (2020). Program Kampus Mengajar Perintis di Tengah Pandemi. Diunduh dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampus-mengajar-perintis#:~:text=Program%20Kampus%20Mengajar%20Perintis%20ini,di%0tengah%20pandemi%20Covid%2D19>.